

PENDAMPINGAN KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM UPAYA MENANAMKAN RASA KECINTAAN TERHADAP AL-QURAN, DI DESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI

Rahmat Fitra Prasitio¹, Danang Rizky², Saifullah Sanjaya³, Farah Anjalina⁴, Bustanur⁵, Nofri Yuhelman⁶

Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kuantan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

e-mail: 1rfittra@gmail.com, 2danangrizky1407@gmail.com, 3saifulsanjaya1725@gmail.com, 4anjalinafarah@gmail.com, 5bustanur200575@gmail.com, 5nofriyuhelman@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan kegiatan implementasi nyata hasil IPTEK rutinitas civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang diselenggarakan oleh civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi untuk masyarakat dengan judul "Pendampingan Kegiatan Tahfizul Qur'an Dalam Upaya Menanamkan Rasa Kecintaan Terhadap Al-Qur'an Di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi" dan telah dilaksanakan di Masjid dan Surau yang ada di Desa Pulau Padang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang tinggal di Desa Pulau Padang dan dalam kegiatan pembinaan tahfizul qur'an ini di taja oleh guru Rumah Tahfidz Qur'an, guru MDA dan remaja masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang, dan juga didampingi oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Pulau Padang. Dalam hal ini anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tahfizul Qur'an yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNIKS di Desa Pulau Padang. Melalui pendampingan kegiatan tahfizul Qur'an ini dapat memotivasi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an yang tinggi dan dapat mencetak generasi yang Qur'ani.

Kata kunci: Rasa cinta, Al-Qur'an, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang sangat di cintai oleh Allah SWT. Islam juga memiliki kitab suci yang merupakan sebuah pedoman yang dijadikan sebagai petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalamullah (*Perkataan ALLAH*) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Secara mutawatir melalui perantara malaikat Jibril yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas dan membacanya di nilai ibadah bagi seluruh umat manusia yang beragama islam, baik itu laki-laki maupun perempuan. Maka dari itu, kita sebagai hamba Allah yang terbaik diantara makhluk ciptaan yang lainnya, maka kita harus tetap selalu menjaga kemurniannya yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an, di buatlah sebuah program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang, Kecamatan Singingi.

Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program Bupati pertama yang terelialisasi di Kabupaten Kuantan Singingi sejak periode 2021-2026. Karena ini merupakan program unggulan dari Bupati, maka sampai saat ini seluruh kecamatan kota yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah memiliki rumah tahfidz yang didirikan untuk mengajari anak-anak mengaji, menghafal dan memahami Al-Qur'an. Terkhusus di Desa Pulau Padang ini juga memiliki Rumah Tahfidz yang sampai saat ini masih beroperasi sebagaimana mestinya.

Rumah Tahfidz Qur'an atau RTQ merupakan suatu lembaga non-formal sebagaimana dikutip dari peraturan Bupati Kuantan Singingi nomor 38 tahun 2021 Pasal 1 ayat 1 yang

berbunyi Rumah Tahfidz Al-Qur'an atau RTQ adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non formal yang untuk menghafal Al-Qur'an mengamalkannya dan membudayakan nilai-nilainya dalam sikap hidup sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Dan rumah tahfidz juga merupakan salah satu tempat bagi anak-anak agar anak-anak memiliki rasa kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, dimana di rumah tahfidz anak-anak bisa dibimbing dan diarahkan untuk belajar membaca ataupun menghafal Al-Qur'an. Dengan tingkatan usia antara 7-15 tahun ini merupakan satu tingkatan usia yang masih bisa dibentuk menjadi anak yang cinta terhadap Al-Qur'an dengan bantuan dan arahan dari gurunya. Untuk mencapai tujuan itu ada tiga metode peningkatan yang dilakukan yaitu Menurut Ahmad Van Denffer (dalam M. Thahir) pendekatan terhadap Al-Quran itu dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yakni :

1. Menerima Al-Quran lewat membaca dan mendengarnya.
2. Memahami pesan-pesan yang dikandung Al-Quran dengan cara menghayati, dan kemudian mengkaji makna yang dikandungnya.
3. Menerapkan pesan-pesan yang dibawa Al-Quran lewat pelaksanaan, baik dalam kehidupan pribadi ataupun kehidupan masyarakat yang kita jalani.

Namun melihat kondisi yang ada di Desa Pulau Padang saat ini anak-anak pada usia 7-15 tahun kurang meminati untuk mengikuti program rumah Tahfidz Qur'an yang telah diadakan oleh pemerintah Desa Pulau Padang, maka dalam menumbuhkan minat anak-anak Desa Pulau Padang dalam menumbuhkan rasa kecintaannya pada Al-Qur'an ini, kami mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi 2023 mengadakan pendampingan kegiatan Tahfidzul Qura'an Juz 30 yang di khususkan untuk anak-anak pada rentan tingkatan usia 7-15, dengan tujuan agar anak-anak menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan Rumah Tahfidz Qur'an yang ada di Desa Pulau Padang, dan juga dengan diadakannya lomba ini dapat menambah rasa kecintaan masyarakat Pulau Padang kecamatan Singingi pada umumnya dan juga terkhusus bagi anak-anak Desa Pulau Padang.



Gambar 1. Pendampingan Kegiatan Tahfidzul Qur'an

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pulau Padang kecamatan Singingi yang dilakukan setiap adanya acara peringatan hari besar Islam, seperti diantaranya yaitu : Peringatan Nuzulul Qur'an dan perayaan hari raya Idul Fitri. Selanjutnya yang menjadi sasaran kegiatan Tahfidzul Qur'an adalah anak-anak di sekitar Desa Pulau Padang yang merupakan anak-anak MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang dan juga anak-anak dari Rumah Tahfidz Qur'an desa Pulau Padang. Selanjutnya tempat yang kami gunakan untuk mengadakan lomba yaitu bertempat di Masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an pada jiwa anak-anak Desa Pulau Padang. Melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan setiap ada acara peringatan hari besar Islam (PHBI) yang di taja oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMAL) masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang kecamatan Singingi.

Dalam kegiatan pendampingan ini, diperlukan metode yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diharapkan. Metode adalah cara yang dipergunakan oleh tenaga kependidikan (Dosen atau guru) dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat

berlangsungnya proses belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang digunakan terdiri dari ceramah dan demonstrasi. Materi pelatihan terdiri dari menghafal surah-surah pendek Juz 30 melalui pelatihan dan pembinaan yang dimulai dengan cara memberikan pengenalan metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) dengan cara mempraktekannya secara bertahap, menghafal sekaligus memahami isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an ini diikuti oleh anak-anak sekitar Desa Pulau Padang mulai usia 7-14 tahun. Maka dari itu, kami menganggap bahwa metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) ini merupakan metode yang sangat cocok untuk kami diterapkan dalam kegiatan pendampingan kegiatan tahfidzul Qur'an tersebut. Karena pada dasarnya anak pada usia 7-14 tahun lebih cenderung menyukai permainan dan hal-hal yang menyenangkan, mengasikkan bagi dirinya. Metode Aku Cinta Al-Qur'an (ACQ) adalah metode menghafal dan memahami Al-Qur'an menggunakan gerakan isyarat yang diselingi permainan bernuansa Qur'ani dan kisah-kisah teladan yang memiliki korelasi dengan materi yang kami ajarkan.

Sebelum menerapkan metode Aku Cinta Al-Qur'an kami sebagai mahasiswa anggota KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi 2023 melakukan wawancara. Wawancara adalah salah satu kaedah dalam mengumpulkan suatu data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya. Senada dengan pendapat di atas kami mengutarakan keinginan kami untuk menanamkan rasa kecintaan anak-anak desa pulau padang terhadap Al-Qur'an yaitu melakukan wawancara dengan salah satu guru MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang dan ketua Ikatan Remaja Masjid Desa Pulau Padang untuk menerapkan metode tersebut kepada anak-anak sekitar Desa Pulau Padang dalam pendampingan dan pembinaan kegiatan Tahfidzul Qur'an untuk menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an dan menjadikan generasi yang Qur'ani serta hal ini dapat berguna bagi dirinya sendiri, maupun untuk orang lain.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yang *pertama* menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui program kegiatan Tahfidzul Qur'an pada masyarakat umumnya dan terkhusus kepada seluruh anak-anak Desa Pulau Padang kelompok umur 7-15 tahun agar mereka semakin semangat untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. *kedua* adalah sebagai menjalin sebuah ukhuwah hubungan antar golongan dengan melibatkan semuanya menjadi satu kesatuan dengan kami anak KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai inovasi dan motivator bagi semua elemen yang terkait seperti Irmal Masjid, Pengurus Rumah Tahfidz Qur'an, Para guru dan umumnya seluruh Masyarakat Desa Pulau Padang, sebagai bentuk implementasi apa yang telah kami pelajari di kampus. Kegiatan ini akan diikuti oleh anak-anak Desa Pulau Padang untuk kelompok umur 7-15 tahun dan diwajibkan untuk seluruh siswa Rumah Tahfidz Qur'an desa pulau padang.

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Quran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi ini selesai dilaksanakan maka perlu dilihat pencapaian masing-masing komponen yang menjadi bagian terlaksananya kegiatan yang dimaksud. Hal ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapaian dan hambatan-hambatan serta permasalahan-permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan program pengabdian ini. Hasil kajian akan menjadi dasar untuk meningkatkan pencapaian kegiatan pada waktu yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Quran, di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi sudah mencapai tingkat yang optimal dan

sudah sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan sebelum terlaksanakannya program ini, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari hasil kegiatan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan diikuti oleh seluruh anak-anak siswa Rumah Tahfidz Qur'an.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kegiatan Tahfidzul Qur'an dalam upaya menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi, diikuti oleh semua lapisan masyarakat yang antusias melihat acara lomba Tahfidzul Qur'an.
3. Peserta dalam acara kegiatan Tahfidzul Qur'an memperlihatkan kemauan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang ini serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam acara kegiatan Tahfidzul Qur'an.
4. Hasil wawancara dengan guru MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Padang dan semua elemen yang bersangkutan memberikan solusi untuk menarik minat anak-anak sebagai generasi bangsa untuk mencintai Al-Qur'an hal ini dibuktikan dengan ikut sertanya anak-anak dalam ajang kegiatan Tahfidzul Qur'an di Desa Pulau Padang ini.
5. Disamping pelaksanaan program ini juga mempererat ukhuwah hubungan antara lapisan masyarakat hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyaksikan kegiatan ini.

Untuk mencapai kegiatan itu melalui beberapa langkah yang harus dilakukan agar menghasilkan hasil yang baik, yaitu melalui langkah sebagai berikut :

1. Pada saat peringatan Nuzulul Qur'an anak-anak diwajibkan menghafal surah mulai An-Naas sampai Ad-Dhuha serta wajib hafal surah An-Naba sesuai hukum tajwid yang tepat dan mengetahui arti surah.
2. Pada saat peringatan perayaan hari raya Idul Fitri anak-anak wajib menghafal surah An-Naas sampai Ad-Dhuha dan mengetahui urutan surah.
3. Kami juga menerapkan hafalan juz 'amma dari surah ad dhuha sampai dengan annas kepada anak-anak yang mengaji di surau amaliyah untuk bisa menghafalkan surah surah juz 'amma setelah mereka mengaji Al Qur'an dengan gurunya.
4. Sebagai tindak lanjut dari hafalan yang kami terapkan kepada anak-anak yang mengaji di surau amaliyah yang dilakukan setelah mengaji Al Qur'an dengan guru pengampunya kami mengadakan perlombaan tahfidzul Qur'an Juz "amma di surau amaliyah.

Pada akhirnya melalui langkah diatas, program ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan kolaborasi antar elemen baik di lembaga pendidikan, organisasi desa dan juga elemen masyarakat yang ada di desa Pulau Padang Kecamatan Singingi. Kedepannya, diharapkan organisasi yang ada di desa pulau padang kecamatan sngingi ini dan juga lembaga pendidikan mampu melaksanakan dan melanjutkan kembali program ini ditahun-tahun yang akan datang agar kegiatan ini selalu berlanjut dan juga makin banyak lagi anak-anak yang ikut meramaikan rumah tahfidz qur'an di desa pulau padang ini sebagai tempat mewadahi anak-anak pencinta Al-Qur'an, dan juga mengembangkan potensi anak yang berbakat dibidangnya masing-masing.

Dan juga dengan adanya langkah-langkah yang kami lakukan diatas dapat terciptanya anak-anak yang memiliki jiwa yang Qur'ani dan juga memiliki rasa kecintaan terhadap Al Qur'an, dengan rasa kecintaan terhadap al qur'an anak-anak dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia karena anak-anak sudah tertanam rasa kecintaan terhadap al qur'an yang membuatnya menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia seperti yang diajarkan di dalam al qur'an. Dan juga dengan terlaksana dengan baiknya langkah-langkah yang kami terapkan dapat membuat lembaga-lembaga pembinaan al qur'an menjadi lebih diperhatikan oleh pemerintah desa dan juga masyarakat desa pulau padang kecamatan singingi, karena sudah membuat anak-anak memiliki akhlak mulia yang cinta terhadap al-qur'an.

4. SIMPULAN

Melalui pendampingan kegiatan lomba tahfizul Qur'an di desa Pulau Padang Kecamatan Singingi, anak-anak akan tahu betapa pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan upaya menanamkan rasa kecintaannya terhadap Al-Qur'an. Anak-anak juga mulai termotivasi untuk selalu menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya sebaik mungkin serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga melalui pendampingan kegiatan Tahfizul Qur'an, anak-anak telah mempunyai rasa cinta yang sangat besar terhadap Al-Qur'an dan dapat membentuk generasi yang Qur'ani di Desa Pulau Padang.

5. SARAN

Setelah kegiatan ini menyisakan tugas untuk waktu yang akan datang dalam artian masih perlu dikembangkan lagi kedepannya, agar kegiatan ini dapat berlanjut disetiap tahunnya dan juga anak-anak memiliki minat untuk ikut serta dalam kegiatan ini, kemudian dalam melakukan kegiatan ini perlu dilakukan persiapan yang lebih matang lagi baik itu dari konsep, teknis pelaksanaan dan lain sebagainya, hal ini bertujuan agar peserta juga bisa menguasai dengan baik terkait mekanisme perlombaan, dengan kata lain anak-anak tidak banyak lola dari setiap apa yang disampaikan oleh dewan juri, dan juga para peserta lebih berani dan lebih percaya diri pada saat mereka tampil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us dan Bapak Novri Yuhelman, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) 2023 dan Bapak Arrindo selaku kepala desa Pulau Padang beserta pengurus masjid Al-Ikhlas Desa Pulau Padang, yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan dalam pendampingan kegiatan tahfizul qur'an selama masa pengabdian di Desa Pulau Padang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, Muhammad Roihan, 'STUDI PENDEKATAN AL-QUR'AN', *Jurnal Thariqah Ilmiah* Vol. 01, No. 01 Januari 2014, Vol. 01, N (2014) <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/TI/article/download/254/235>>
- Nuri, R Nurhayati, A. St. Muslimah, Muhammad Kadir, Diarti Andra Ningsih, Agus Suwito, and Al Amin, 'Pembinaan Metode ACQ (Aku Cinta Al-Qur'an) Dalam Menghafal Dan Memahami Asmaul Husna', *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2022), 8–13 <<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.1419>>
- Pelalawan, Kabupaten, Kabupaten Rokan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, and others, 'PERATURAN BUPATI KUANTAN SINGINGI NOMOR 38 TAHUN 2021', 2022 <file:///C:/Users/ACER/Downloads/PERBUP_Nomor_38_Tahun_2021_Ttg_Petunjuk_Teknis_Dana_Hibah_Untuk_Operasional_dan_Sarana_Rumah_Tahfidz_2022.pdf>
- Rosaliza, Mita, 'WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF', *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11, No2, Februari Tahun 2015, Vol 11, No (2015) <<http://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>>